

DRAFT



RENCANA STRATEGIS

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

2023-2024

BAB I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan menyatakan bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi.

Standardisasi bidang pertanian dimaksudkan sebagai acuan dalam mengukur mutu produk dan/atau jasa didalam perdagangan, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya saing dan kelancaran perdagangan. Adapun ruang lingkup pengaturannya meliputi perumusan dan penetapan standar, penerapan standar, kerjasama dan pemasyarakatan standardisasi, pembinaan dan pengawasan, penelitian dan pengembangan standardisasi serta pemberian sanksi

Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pertanian melaksanakan reorganisasi dengan membentuk Unit Kerja Eselon 1 yang memiliki tugas standardisasi instrumen pertanian dan disahkan melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.

Perpres tersebut diikuti dengan terbitnya Permentan 19 tahun 2022 yang mengatur organisasi dan tata kerja (SOTK) Pusat dan Balai Besar melalui Permentan dan Permentan 13 tahun 2023 yang mengatur SOTK UPT (Balai) lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

TUGAS DAN FUNGSI

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Perpres No. 117 Tahun 2022

Fungsi:

01

Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemilihan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

02

Pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemilihan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian

03

Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemilihan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian

04

Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

05

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Tugas:

Menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian

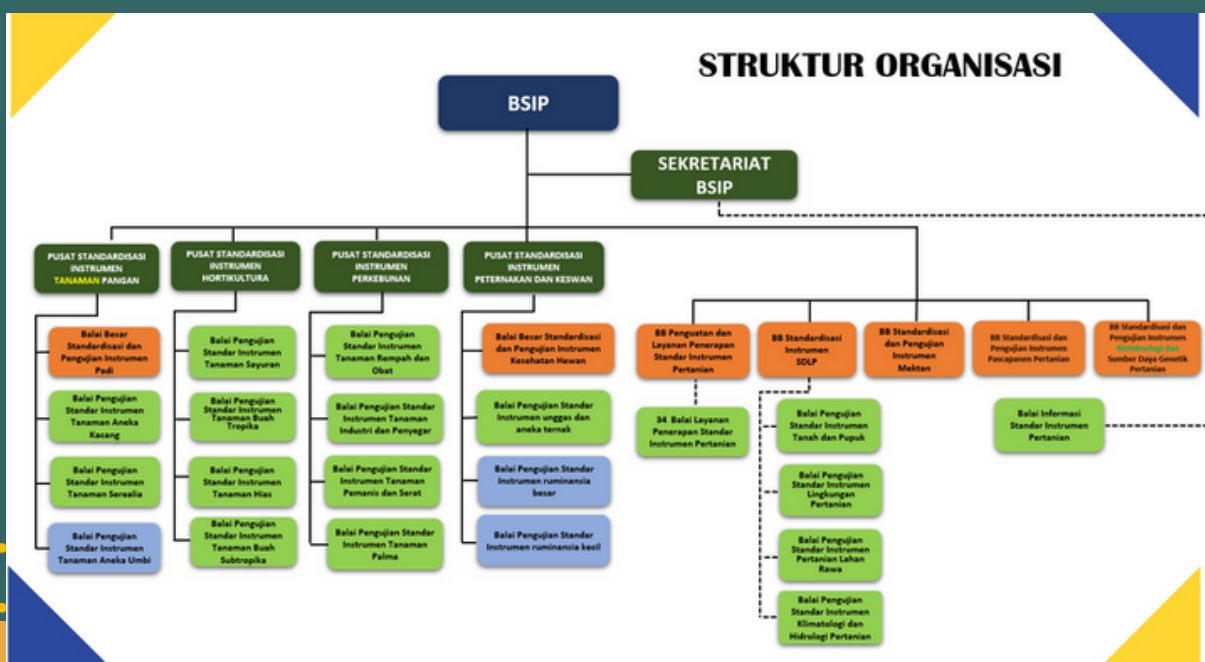


BSIP
KEMANTAN
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
www.bsinstrument.go.id

Berdasarkan Permentan 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian pertanian, BSIP terdiri dari satu sekretariat dan 4 pusat standardisasi. Kemudian menurut Permentan No 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BSIP, terdiri dari tujuh Balai Besar, 49 Balai, dan 3 Loka. Dengan demikian secara keseluruhan, BSIP terdiri dari 64 Unit Organisasi yang tersebar diseluruh Indonesia.

BSIP didukung oleh 3.881 sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung tugas dan fungsi. SDM tersebut berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri dari 1.869 pegawai menduduki 27 fungsional khusus dan 2007 pegawai masih menduduki fungsional umum atau pelaksana.

Sumber daya sarana prasarana sebagai asset barang milik negara (BMN) yang dikelola Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mendukung tuisi utamanya, berupa sarana prasarana yang sangat signifikan menunjang kinerja berupa laboratorium pengujian yang dikelola oleh 53 satker Pusat-Pusat Standardisasi, Balai Besar Pengujian dan Standardisasi, Balai Pengujian, dan Balai Layanan di seluruh Indonesia. BSIP juga didukung oleh instalasi kebun - kebun standardisasi yang tersebar di 131 lokasi di Indonesia, yang luasnya mencapai 4.700,75 ha.



STANDARDISASI

menurut UU Nomor 20 tahun 2014 tentang SPK; PP 34/2018-SSPKN

Proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi Standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan

TUJUAN STANDARDISASI

01

Meningkatkan jaminan mutu, efisiensi produksi, daya saing nasional, persaingan usaha yang sehat dan transparan dalam perdagangan, kepastian usaha, dan kemampuan pelaku usaha, serta kemampuan inovasi teknologi;

02

Meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya, serta negara, baik dari aspek keselamatan, keamanan, kesehatan, maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup;

03

Meningkatkan kepastian, kelancaran, dan efisiensi transaksi perdagangan barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan luar negeri.

INSTRUMEN PERTANIAN

UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Pasal 4)

- Perencanaan Budi Daya Pertanian;
- Tata Ruang dan Tata Guna Lahan Budi Daya Pertanian;
- Penggunaan Lahan;
- Perbenihan dan Perbibitan;
- Penanaman;
- Pengeluaran dan Pemasukan Tanaman, Benih, Bibit, dan Hewan;
- Pemanfaatan Air;
- Pelindungan dan Pemeliharaan Pertanian;
- Panen dan Pascapanen;
- Sarana Budi Daya Pertanian dan Prasarana Budi Daya Pertanian;
- Usaha Budi Daya Pertanian;
- Pembinaan dan Pengawasan;
- Penelitian dan Pengembangan;
- Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Sistem Informasi; dan
- Peran serta masyarakat.

STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

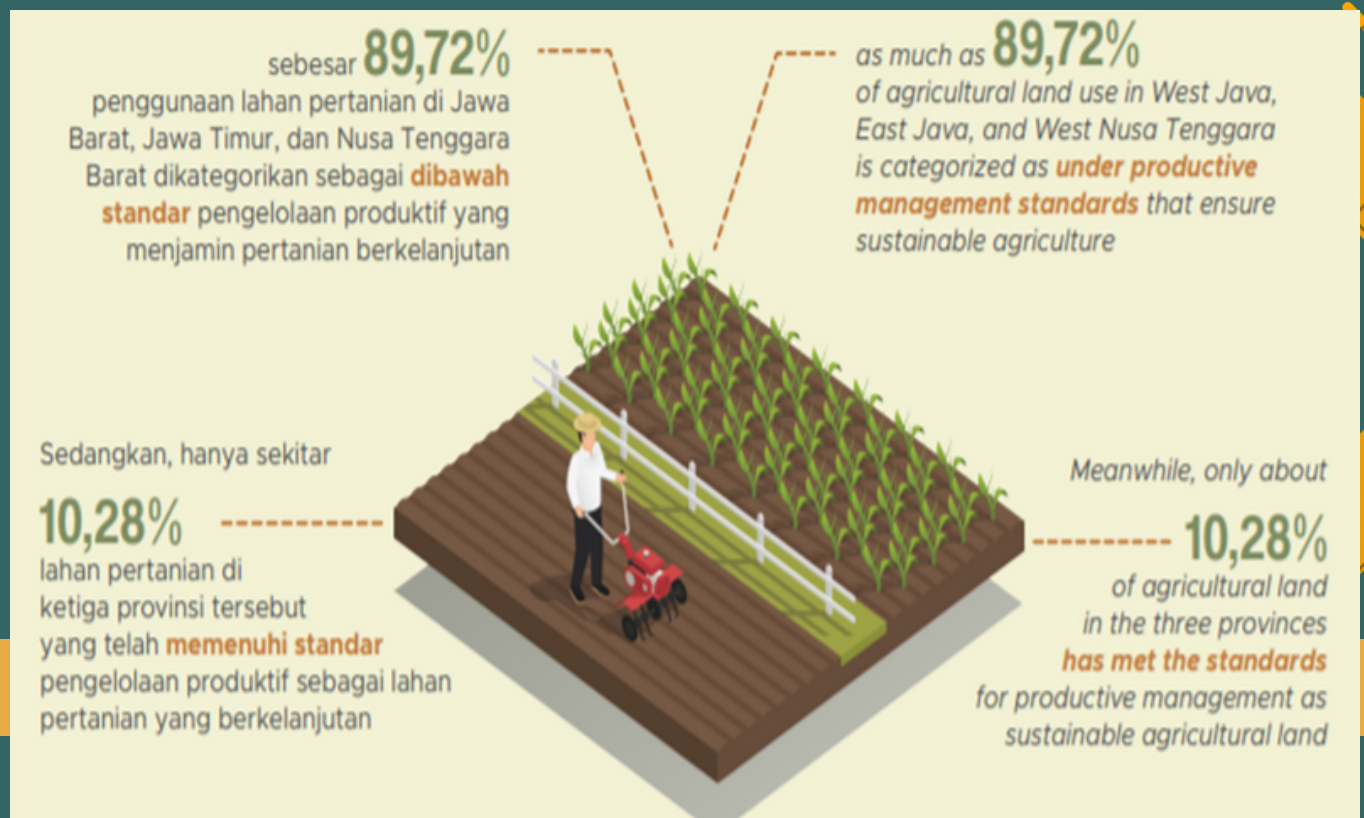
- Alat dan mesin pertanian yang dipakai pada on farm dan off farm untuk mendukung produksi pertanian (seperti alsin : pengolahan lahan, budidaya, panen, dan pasca panen, pengolahan hasil pertanian, termasuk alsin yang berbasis AI, IoT dan Cyber Physical System);
- Sarana budi daya (berupa lahan, air, benih, bibit, pupuk, pestisida);
- Unit pelayanan teknis standar pertanian dan UPBS;
- Dokumen resmi seperti standar, rekomendasi, pedoman umum, kebijakan.

Potensi dan Permasalahan

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan ke depan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, antara lain degradasi kualitas lahan, kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, efisiensi penggunaan air, serta perubahan iklim. Disisi lain, produksi pertanian di Indonesia dihasilkan oleh sekitar 27,7 juta petani, yang umumnya adalah petani kecil dengan luas kepemilikan lahan rata-rata <0,5 ha untuk penyediaan pangan bagi sekitar 273 juta penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan untuk menjamin kecukupan bahan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani perlu menjadi perhatian.

Namun demikian, berdasarkan hasil Survei Pertanian Terintegrasi tentang Areal Pertanian Produktif dan Berkelanjutan (SDG# 2.4.1) (BPS, 2020) dinyatakan bahwa sebesar 89,72% penggunaan lahan pertaniann di Jabar, Jatim, dan NTT dikategorikan dibawah standar, hanya sebesar 10,28% yang memenuhi standar.

Perlu data lain



BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian

MISI

- 1 Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
- 2 Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
- 3 Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas



TUJUAN

- 1 Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing

Indikator:

Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian

2023 : 75%

2024 : 75%



- 2 Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas

Indikator:

Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian

2023 : 85,4%

2024 : 85,4%



- 3 Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran yang BSIP yang akuntabel

Indikator:

Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2023 : 31,30

2024 : 31,40

Indikator:

Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2023 : 80,00

2024 : 80,00



BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah Kebijakan dan Strategi

Peran standardisasi di bidang pertanian merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi

Arah Kebijakan

Arah Kebijakan BSIP adalah Agro Standar yakni:

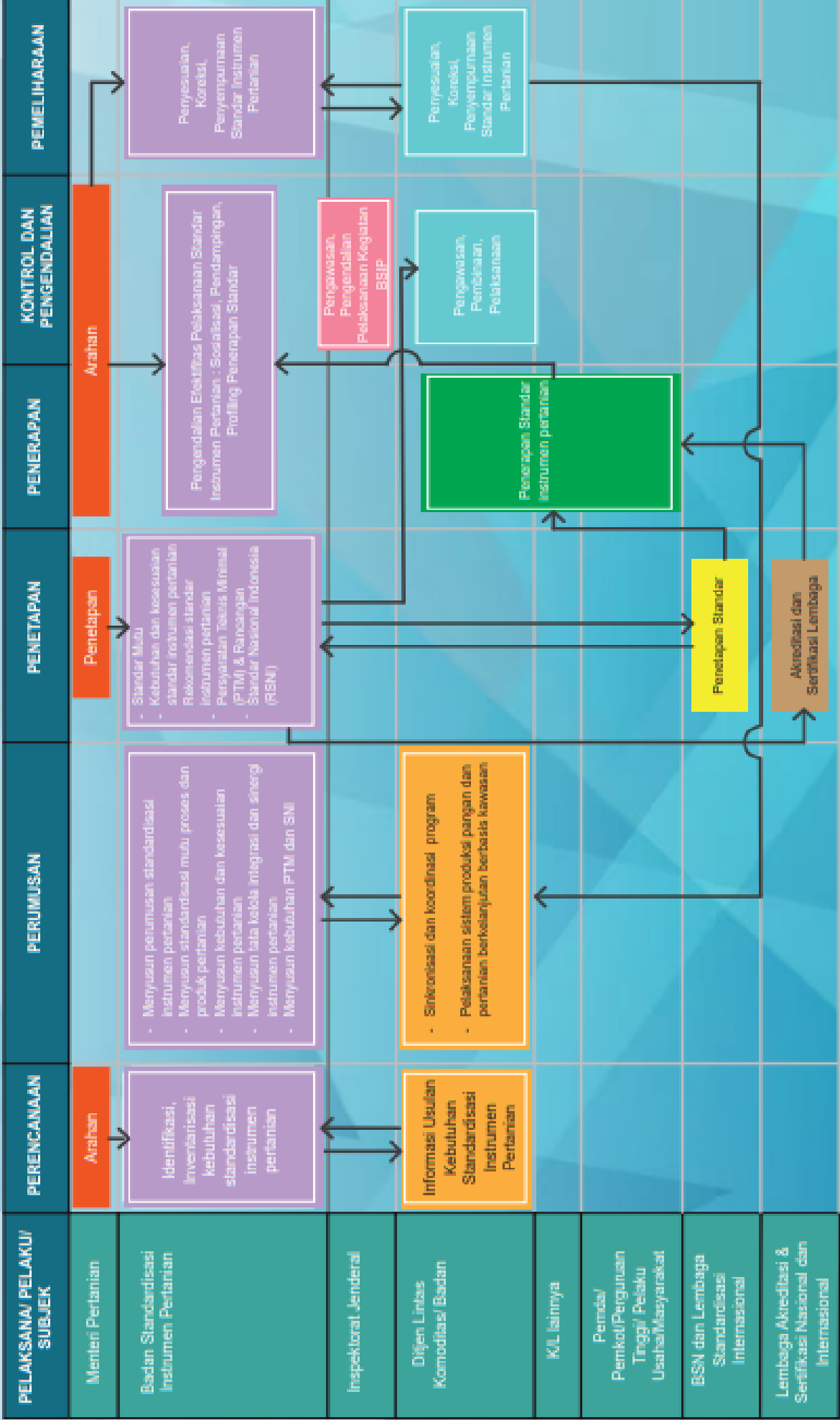
Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/ bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sbg LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll)

Strategi

- Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui:
 - Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan pertanian
 - Identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar
- Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian
- Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui
 - pengembangan model pendampingan
 - penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian
 - pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untuk penyebarluasan standar instrumen pertanian;
- Reinvetasi Infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (new human capital);



PROSES BISNIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN



KERANGKA KERJA STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

1. UU 20/2014: Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional

2. PP 34/2018 : Sistem Standardisasi Nasional

3. Permentan 58/2007 : Pelaksanaan Sistem Standardisasi di Bidang Pertanian

1. PP 86/2019, Keamanan Pangan

- Permentan 51/2008 : Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pangan

Segar Asal Tumbuhan

- Permentan 20/2010:

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Segar Hasil Pertanian.

2. PP 5/ 2021 :

Penyelenggaraan

Perizinan Berusaha

Berbasis Risiko

- Permentan 15 /2021 :

Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk Pada

Penyelenggaraan

Perizinan Berusaha

Berbasis Risiko Sektor

Pertanian

1

PERENCANAAN DAN PERUMUSAN STANDAR

- Panitia Teknis Sektor Pertanian
- Tahapan: mulai Usulan Program hingga RSNI 3.
- Jenis RSNI meliputi sub sector tanaman, horti, bun, nak dengan jenis produk segar, olahan, benih, alsin, metode uji, pupuk, bibit, pakan, sistem.
- Kompetensi SDM: Analis Standardisasi, Analis Kebijakan, Analis Pengawas Mutu.

2

PENETAPAN STANDAR

- SNI ditetapkan oleh BSN
- PTM ditetapkan melalui Kepmentan atau Permentan

3

PENERAPAN DAN PEMBERLAKUAN STANDAR

- Penerapan standar : Wajib dan Sukarela.
- Pemberlakuan standar wajib melalui Permentan
- Tahapan Penerapan: Sosialisasi, blmtek, pendampingan, pengawasan
- Kompetensi SDM: PMHP, Penyuluh
- Dukungan Lab di seluruh Indonesia

4

PEMELIHARAAN STANDAR

- Identifikasi dan revaluasi standar yang berlaku.
- Lebih 5 tahun dilakukan pemeliharaan: Penetapan Kembali; Mengubah SNI; atau Abolisi SNI

5

PENGAWASAN STANDAR

- Pengawasan Reguler
- Pengawasan case by case
- Otoritas Kelembagaan : OKKP, OKPO
- Kelembagaan pendukung: Lembaga Sertifikasi, Lab Penguji, LS Pro, LS Jaminan varietas
- Kompetensi SDM : Fasilitator Mutu, Inspektur Keamanan Pangan, Inspektur Pangan Organik, PPNS Keamanan Pangan, Auditor Internal Sistem Keamanan Pangan, Pengawas Mutu Hasil Pertanian
- Dukungan Laboratorium

6

HARMONISASI STANDAR

- Codex 8 komite
- WTO (STDF), OIE, IPPC, ISO
- OKI (aspek halal)
- GOMA (Global Organic Market Access)
- EWG-MRLs (Residu Pestisida)
- TFASHP (ASEAN standar horti & other product)
- EWG-GAP
- ACC-TWGWFS (ASEAN Cocoa)
- IMT-GT
- BIMPE-EAGA
- MRA (Mutual Recognition Arrangement)

OUTPUT

- Standar instrumen pertanian yang dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian
- Standar mutu dan keamanan pangan segar yang diedarkan di dalam negeri dan ekspor

OUTCOME

- Terwujudnya pembangunan pertanian berkelanjutan
- Terjaminnya mutu dan keamanan pangan segar yang diedarkan di dalam negeri dan ekspor

RUANG LINGKUP AKTIVITAS

Perumusan, pemeliharaan,
dan harmonisasi Standar
Instrumen Pertanian (RSNI,
PNPS, PTM)

Penyebaran dan Penerapan
standar/layanan pengujian
standar produk

Pembangunan dan
Penguatan Infrastruktur
Standar Instrumen
Pertanian (Lab Terpadu,
LSPro, LSP)

Pengujian, Penerapan,
dan Diseminasi Standar
speklok

Pengelolaan produk
terstandar dan tersertifikasi
(produksi benih/Bibit)

Model Penerapan, dan
materi penyuluhan Standar

Kerangka Regulasi

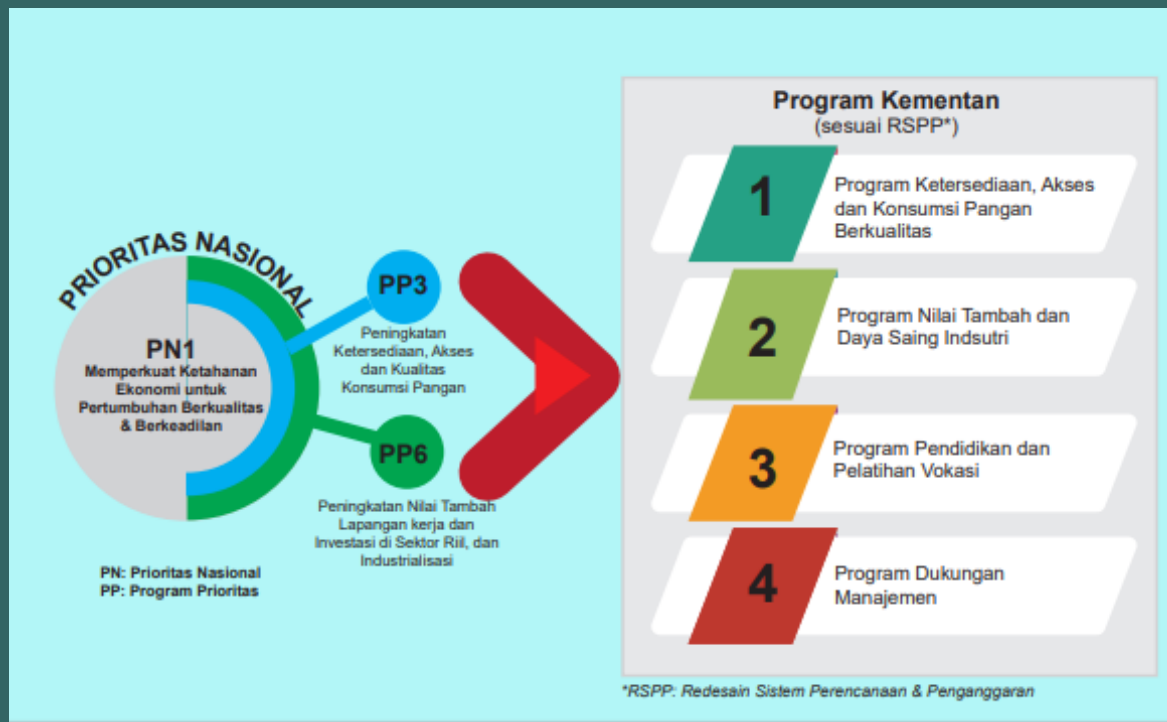
- Revisi Peraturan Menteri Pertanian No 58 Tahun 2007 tentang Standardisasi di bidang pertanian.
- Pedoman turunan pada tingkat operasionalisasi

Kerangka Kelembagaan

- Pengembangan Kelembagana inti pelaksanaan tugas dan fungsi seperti pengembangan laboratorium menajdi Lembaga Sertifikasi produk (LSPro).

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kementerian Pertanian mendukung Program Nasional (PN 1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, dengan dua program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (PP3) dan Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi (PP6). Dukungan Kementerian Pertanian diimplementasikan dalam empat program seperti dalam grafis berikut:



Berdasarkan empat Program yang diampu oleh Kementerian Pertanian, maka BSIP sesuai dengan Tusi mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas;
- Program Dukungan Manajemen

Target Kinerja

Sasaran Program dan indikator kinerja serta targetcapaian untuk melaksanakan tugas dan fungsi BSIP adalah:

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Sasaran Program :
Meningkatnya penerapan standar instrumen pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Program :
Persentase penerapan standar instrumen pertanian

Target:
2023 : 75%
2024 : 75%

Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Sasaran Program :
Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar

Indikator Kinerja Sasaran Program :
Persentase pemanfaatan produk terstandar

Target:
2023 : 85,4%
2024 : 85,4%

Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program 1 :
Terwujudnya Birokrasi Lingkup Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja Sasaran Program :
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen pertanian

Target:
2023 : 31,30
2024 : 31,40

Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program 2 :
Terkelolanya Anggaran Lingkup Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja Sasaran Program :
Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Target:
2023 : 80
2024 : 80



Kerangka Pendanaan

RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)			
INSTRUMEN PERTANIAN	Standardisasi PRODUK		
	Standardisasi PROSES	Standardisasi PERSONEL	Standardisasi PRODUK
A. INSTRUMEN BIOLOGI			
1. Varietas/ Galur Tanaman dan Ternak	Budidaya komoditas tanaman dan ternak	Kompetensi pengawas bibit tanaman & ternak	Varietas/galur tanaman & ternak
2. Benih/Bibit Tanaman dan Ternak	- Produksi bahan tanam/ perbenihan/pembibitan tanaman dan ternak - Pengujian mutu benih/ bibit tanaman & ternak pertanian - Pemanfaatan biofarmaka untuk formulasi obat herbal - Pemanfaatan mikroorganisme untuk biofertilizer/biopesticide - Identifikasi molekuler sumber daya genetik tanaman/ternak pertanian - Pengelolaan bank gen pertanian - Kesejahteraan hewan (klirens etik) - Pengujian semen beku, pengujian kualitas DOD dan COD	- Kompetensi penguji mutu benih/bibit tanaman & ternak pertanian - Kompetensi pengawas organisme pengganggu tanaman pertanian - Kompetensi produsen benih/bibit tanaman & ternak pertanian - Kompetensi penguji molekuler tanaman & ternak pertanian - Kompetensi medik veteriner pertanian - Kompetensi petugas komisi kesejahteraan hewan	- Benih/bibit tanaman & ternak pertanian - Obat herbal (manusia) - Obat herbal (hewan) - Layanan kesehatan hewan - Pengujian mutu produk segar sebagai bahan baku industri dan konsumsi - Piranti lunak/aplikasi pendukung pengambilan keputusan berbasis komoditas pertanian

RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)			
INSTRUMEN PER-TANIAN	Standardisasi PROSES		Standardisasi PRODUK
	Standardisasi PERSONEL		
B. INSTRUMEN FISIK			
1. Lahan pertanian	• Pengelolaan lahan agroekosistem khusus	• Kompetensi pengawas/penguji mutu hasil pertanian	• Kualitas tanah
2. Irigasi pertanian	• Pengelolaan lahan sub optimal/tercekam abiotik	• Kompetensi pengawas/penguji mutu pakan	• Kualitas air • Pupuk
3. Pupuk	• Pengelolaan irigasi efisien	• Kompetensi analisis prasarana dan sarana pertanian	• Pestisida • Bahan pembenah tanah
4. Pestisida	• Penanganan dan aplikasi pupuk		• Alat mesin pertanian
5. Alat mesin pertanian	• Penanganan dan aplikasi pestisida	• Kompetensi pengawas/penguji mutu pakan ternak	• Model/desain/rancang bangun alat mesin pertanian
6. Pakan ternak	• Pengujian cemaran lingkungan pertanian		• Pakan ternak
7. Pembiayaan pertanian	• Pengujian kinerja alat mesin pertanian • Pengujian metodologi perakitan alat mesin pertanian • Pengelolaan pakan ternak • Pengelolaan asuransi pertanian • Pengelolaan KUR pertanian • Pengujian kualitas pupuk, kualitas air, kualitas tanah, kualitas		• Sistem informasi, Peta, dan rekomendasi pengelolaan lahan, air, kesuburan tanah, dll. • Piranti lunak/aplikasi pendukung pengambilan keputusan berbasis sumber daya lahan pertanian • Peta zonasi agroekologi

RUANG LINGKUP PRODUK STANDAR (SNI/PTM/NSPK)			
INSTRUMEN PERTANIAN	Standardisasi PROSES		Standardisasi PERSONEL
	Standardisasi PROSES		Standardisasi PRODUK
C. INSTRUMEN SISTEM			
1. Usahatani	• Penyusunan model agribisnis • Penyusunan model pengembangan kawasan pertanian • Penilaian kelayakan usahatani • Proses pasca panen komoditas pertanian • Pengelolaan tanaman & ternak hasil rekayasa genetik • Pemasyarakatan standar pertanian • Pendampingan penerapan standar pertanian • Pengelolaan perijinan ekspor/impor sumber daya genetik tanaman & ternak pertanian	• Kompetensi penyuluh standardisasi pertanian • Kompetensi analis kerjasama standardisasi pertanian	• Model/desain/ rancang bangun sistem • Produk pangan olahan • Rekomendasi produk pertanian hasil rekayasa genetik • Materi pemasyarakatan standar
2. Integrasi tanaman-ternak/tanaman-ternak-ternak			
3. Pasca panen pertanian			
4. Bioteknologi pertanian			
5. Peningkatan kapasitas petani & peternak			
6. Perijinan pertanian			

BAB V. PENUTUP



LAMPIRAN



DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI									

Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian

1	Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	%		75	75				
Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian									
Eselon II Lingkup BSIP									

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Jawa Barat, Banten

1	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	RSNI	Jawa Barat, Banten	32	32				
---	--	------	--------------------	----	----	--	--	--	--

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI									

Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian

1	Persentase Penerapan Standar Instrumen Pertanian	%		75	75				
Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian									
									Eselon II Lingkup BSIP

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Jawa Barat, Banten									
1	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	RSNI	Jawa Barat, Banten	32	32				

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN									
	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima								
	1	Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	Pusat					BSIP
Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas									
2	Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	Pusat						BSIP

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen pertanian									Eselon II Lingkup BSIP

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	DKI Jakarta						
2	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Suberdaya Genetik Pertanian	Nilai	Jawa Barat						

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
	3 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	4 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	5 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	6 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	Banten						
	7 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Nilai	Jawa Barat						

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan		Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
					2023	2024	2022	2023	2024	
	8	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	Nilai	Jawa Barat						
	9	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PusatStandardisasi Instrumen Peternakan	Nilai	Jawa Barat						
	10	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Nilai	Jawa Barat						
	11	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	level	DKI Jakarta	3,00	4,00				

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
				2023	2024	2022	2023	2024	
12	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Standardisasi Instrumen yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	%	DKI Jakarta						
	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	DKI Jakarta						

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

1	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Nilai	DKI Jakarta						
---	--	-------	-------------	--	--	--	--	--	--

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan		Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
					2023	2024	2022	2023	2024	
	2	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	Nilai	Jawa Barat	86.5					
	3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya lahan Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	5	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	Jawa Barat						
	6	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	Nilai	Banten						

DATA LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 2022 - 2024

Program/ Kegiatan		Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Lokasi	Target (tahun)		Alokasi (dalam juta rupiah)			Unit Organisasi Pelaksana
					2023	2024	2022	2023	2024	
7		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Nilai	Jawa Barat						
8		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	Nilai	Jawa Barat						
9		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan	Nilai	Jawa Barat						
10		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Nilai	Jawa Barat						

PETA STRATEGI
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN